



PELATIHAN MEMBUAT INFOGRAFIS DENGAN APLIKASI CANVA BAGI APARAT DESA TAMANSARI, BOGOR

*Training To Create Infographics With The Canva Application For Tamansari Village
Apparatus, Bogor*

**Junias Robert Gultom¹, Iwan Setyawan^{2*}, Filda Angellia³, Waskita Cahya³, & Aris
Fatoni²**

¹Program Studi Manajemen Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957,
²Program Studi Administrasi Bisnis, FISIP, Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro
1957, ³Program Studi Sistem Informasi, Fasilkom, Institut Bisnis dan Informatika (IBI)
Kosgoro 1957

Jl. M. Kahfi II No. 33 Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 13550

*Alamat korespondensi: mr.setyawan510@gmail.com

(Tanggal Submission: 3 Oktober 2023, Tanggal Accepted : 1 Desember 2023)



Kata Kunci :

*Infografis,
Pelatihan
Canva,
Pemerintah
Desa*

Abstrak :

Hadirnya gawai seperti ponsel cerdas, memudahkan pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkannya dengan cepat. Kemudahan dan kecepatan tersebut telah menyebabkan terjadinya kesenjangan antara ekspektasi masyarakat dengan kemampuan Pemerintah Desa Tamansari, Bogor. Pada satu sisi, masyarakat mengharapkan adanya pelayanan informasi yang cepat dan mudah diakses. Namun pada sisi yang lain, Pemerintah Desa dihadapkan pada kendala terbatasnya kemampuan dari aparatur desa dalam memberikan layanan informasi yang dapat tersampaikan dengan cepat kepada masyarakat. Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bermaksud untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan cara meningkatkan keterampilan aparat desa Tamansari, Bogor dalam membuat informasi yang sederhana tetapi menarik, mudah membuatnya dan cepat didistribusikannya. Merujuk pada kondisi mitra PKM, yaitu aparat Desa Tamansari, Bogor yang masih kurang memiliki keterampilan untuk menunjang tugas kesehariannya dalam membuat dan menyampaikan informasi kepada masyarakat, maka Tim PKM memutuskan untuk memberikan pelatihan membuat infografis berupa flyer menggunakan aplikasi Canva. Hasil dari pelatihan pada kegiatan PKM ini berupa pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal pengetahuan, sekarang mitra PKM sudah mengetahui cara dan seni dalam membuat infografis dengan aplikasi Canva. Hasil pelatihan yang kedua, mitra PKM sudah dapat membuat infografis berupa

flyer mengenai persyaratan pengurusan Surat Keterangan Usaha (SKU) bagi Usaha Mikro dan Kecil. Flyer tersebut selanjutnya sudah dapat didistribusikan dengan cepat melalui aplikasi WhatsApp kepada masyarakat dengan terlebih dahulu divalidasi oleh sekretaris kepala desa. Dengan keterampilan tersebut diharapkan tidak ada lagi keluhan masyarakat terkait kebutuhan informasi dari Pemerintah Desa Tamansari, Bogor. Kesenjangan keterampilan dalam menyampaikan informasi telah diatasi melalui pelatihan membuat infografis dengan aplikasi Canva. Kini, layanan informasi konvensional telah berubah menjadi layanan digital.

Key word :

Canva Training, Infographics, Village Government

Abstract :

The presence of devices such as smartphones makes it easier for users to find the information they need quickly. This ease and speed has caused a gap between community expectations and the capabilities of the Tamansari Village Government, Bogor. On the one hand, the public expects information services that are fast and easy to access. However, on the other hand, the Village Government is faced with the limited ability of village officials to provide information services that can be delivered quickly to the community. The Community Service Team (PKM) intends to bridge this gap by improving the skills of Tamansari village officials, Bogor, in making information that is simple but interesting, easy to produce and quickly distributed. Referring to the condition of PKM partners, namely Tamansari Village officials, Bogor, who still lack the skills to support their daily tasks in creating and conveying information to the community, the PKM Team decided to provide training in making infographics in the form of flyers using the Canva application. The results of training in this PKM activity are in the form of knowledge and skills. In terms of knowledge, PKM partners already know the method and art of creating infographics with the Canva application. As a result of the second training, PKM partners were able to create infographics in the form of flyers regarding the requirements for processing Business Certificates (SKU) for Micro and Small Businesses. The flyer can then be distributed quickly via the WhatsApp application to the community by first validating it by the village head secretary. With these skills, it is hoped that there will be no more complaints from the public regarding information needs from the Tamansari Village Government, Bogor. The skills gap in conveying information has been overcome through training in making infographics with the Canva application. Now, conventional information services have changed into digital services.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Gultom, J. R., Setyawan, I., Angellia, F., Cahya, W., & Fatoni, A. (2023). Pelatihan Membuat Infografis Dengan Aplikasi Canva Bagi Aparat Desa Tamansari, Bogor. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2556-2568. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1201>

PENDAHULUAN

Terdapat tiga tren utama di era digital saat ini, yaitu digitalisasi pertukaran informasi, digitalisasi interaksi antar individu, dan digitalisasi penyimpanan data (Kotler et al., 2020). Pertukaran informasi dan digitalisasi interaksi antar individu dapat terjadi melalui media sosial. (Hootsuite, 2022) menyatakan bahwa dari 204,7 juta pengguna internet di Indonesia, sebanyak 80,1% menggunakannya untuk mencari informasi, dan sebanyak 93,5% aktif di media sosial. Terakhir digitalisasi penyimpanan



merupakan proses transformasi dari data fisik ke digital yang kemudian disimpan di server atau di cloud computing.

Fenomena tersebut tidak hanya terjadi di masyarakat perkotaan, tetapi juga melanda di masyarakat pedesaan. Perilaku masyarakat desa sudah berkembang, penggunaan gawai sudah menjadi bagian gaya hidupnya (Nikijuluw et al., 2020b). Kehadiran teknologi digital telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai informasi. Dengan menggunakan mesin pencari (search engine) melalui berbagai perangkat seperti komputer, smartphone, atau perangkat digital lainnya, masyarakat dapat mengakses informasi dengan mudah dan cepat (Chaffey, 2015). Saat ini, sebagian masyarakat di desa sudah memahami penggunaan gawai untuk mendapatkan informasi (Nikijuluw et al., 2020a; Palit et al., 2021).

Kemudahan dan kecepatan dalam mengakses informasi yang ditawarkan teknologi informasi, telah meningkatkan ekspektasi masyarakat desa terhadap pelayanan informasi yang diberikan oleh pemerintahan desa (Angellia et al., 2023a). Masyarakat pedesaan menuntut pemerintah desa untuk memberikan pelayanan administrasi maupun non-administrasi yang prima dan tepat waktu (Nursetiawan, 2020). Kondisi seperti ini juga terjadi di desa-desa di wilayah kabupaten Bogor.

Tuntutan masyarakat desa tersebut sebenarnya tidaklah berlebihan (Angellia et al., 2023b), mengingat kebijakan mengenai sistem pemerintahan berbasis elektronik sudah ada sejak dikeluarkannya Perpres No. 95 Tahun 2018. Namun dalam implementasinya belum sampai sepenuhnya hingga ke tingkat Desa. Hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan jumlah aparat desa yang menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan belum meratanya jaringan internet (Arianto, 2018; Mayowan, 2016). Rendahnya tingkat pendidikan, skill, dan pengalaman dari aparat Desa menjadi salah satu penyebab rendahnya kualitas SDM di Desa (Mangindaan & Manossoh, 2018). (Aminah & Sutanto, 2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kapasitas aparat desa di Kabupaten Bogor, khususnya pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan meskipun sudah tergolong cukup namun belum optimal dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa.

Berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2022, Kabupaten Bogor termasuk kategori “Kabupaten Maju” dengan 90 desa berstatus “Desa Berkembang”, 231 desa berstatus “Desa Maju”, dan 95 desa berstatus “Desa Mandiri” (Kemendes PDTT, 2022). Desa Tamansari adalah salah satu desa yang baru beranjak statusnya dari Desa Berkembang menjadi Desa Maju. Dengan status baru tersebut, Desa Tamansari harus memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan (Permen Desa PDTT Nomor 2, 2016). Jika kriteria tersebut dapat dipenuhi, maka dapat meningkat statusnya menjadi “Desa Mandiri”, tetapi sebaliknya maka akan turun statusnya menjadi “Desa Berkembang”.

Dengan status sebagai “Desa Maju”, ekspektasi masyarakat desa terhadap berbagai layanan publiknya menjadi tinggi. Kemudahan dalam mengakses informasi dan kecepatan dalam menerima informasi menjadi standar baku masyarakat desa saat ini. Namun demikian, dari hasil observasi dan wawancara dengan Sekretaris Desa Tamansari, Bapak Ika Acim, terungkap beberapa masalah yang dihadapi pemerintah desa. Bapak Sekdes menyatakan bahwa digitalisasi di Desa memang sangat mendesak untuk segera dilakukan. Luas kantor desa yang terbatas, tidak memungkinkan lagi untuk menampung dokumen-dokumen yang sudah berpuluh-puluh tahun, sehingga perlu segera didigitalisasi. Dengan luas kantor desa yang terbatas juga, sudah tidak dimungkinkan lagi mengundang masyarakat untuk menyampaikan informasi, sehingga perlu adanya digitalisasi informasi.

Kehadiran Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang merupakan kolaborasi dari tiga program studi, yaitu Prodi Manajemen, Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Sistem Informasi mendapat sambutan sangat baik dari Pak Sekdes. Pak Sekdes mengatakan, “Proses transformasi digital ini tidak bisa kami lakukan sendiri”. “Kami berharap, dengan kehadiran bapak/ibu dari kalangan akademisi dapat memberikan solusi kepada kami,” lanjut Pak Sekdes. Seperti kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa pada umumnya, Desa Tamansari juga terkendala dengan terbatasnya pengetahuan

dan keterampilan dari aparatur desanya dalam menerapkan teknologi informasi dalam memberikan layanan informasi kepada warga masyarakatnya.

Berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan, Tim PKM menilai, kesenjangan antara tuntutan masyarakat desa terhadap kemudahan dan kecepatan mengakses informasi dengan terbatasnya pengetahuan dan keterampilan aparatur desa dalam memberikan informasi dapat dijumpai dengan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi canva dalam membuat infografis. Aplikasi Canva ini bisa diakses secara daring dengan menggunakan perangkat laptop atau *portable computer* (PC) maupun dengan perangkat gawai lainnya seperti ponsel cerdas dan tablet.

Canva merupakan salah satu perangkat lunak yang bersifat daring dari SaaS (*Software as a service*). Hanya dengan melakukan *log in*, pengguna sudah dapat mengakses aplikasi tersebut secara gratis. Canva memiliki ragam menu berikut dengan *template*-nya yang dapat digunakan secara cuma-cuma oleh pengguna. Pengguna hanya perlu berkreasi untuk menghasilkan disain terbaiknya. Kemudahan operasionalnya membuat canva menjadi salah satu software disain yang paling memuaskan (Aulia et al., 2023).

Metode pelatihan Canva ini sudah banyak dilakukan oleh para pengabdian sebelumnya, diantaranya seperti yang dilakukan oleh (Astrida & Arifudin, 2021) kepada mahasiswa dalam membuat logo dan konten di instagram, (Resmini et al., 2021), (Isnaini et al., 2021) dan (Fitriani et al., 2022) kepada para guru dalam pembuatan media pembelajaran. Dari beberapa kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh beberapa pengabdian tersebut, belum ada yang ditujukan untuk melatih aparatur desa. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dari aparat Desa Tamansari, Bogor dengan memberikan pelatihan membuat infografis. Manfaat dari pelatihan ini, aparat Desa yang tupoksinya berkaitan dengan pelayanan informasi dapat memberikan informasi dengan pesan yang singkat, tetapi mudah dipahami dan cepat didistribusikan kepada warga masyarakat. Kemudahan dan kecepatan layanan informasi ini diharapkan dapat memenuhi ekspektasi warga masyarakat akan informasi.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh adanya keluhan dari Bapak Ika Acim, selaku Sekdes Desa Tamansari dalam sebuah diskusi kecil ketika Tim PKM berkunjung ke Desa Tamansari pada bulan Mei 2023. Menurut penuturannya, "Dengan luas Balai Desa yang kecil ini, kami kesulitan bila mengundang seluruh ketua RT, apalagi warga, walau hanya sekedar untuk menyampaikan informasi saja. Tidak muat ruangnya. Padahal warga sering menanyakan berbagai hal informasi." Pada kesempatan itu, kami mengusulkan untuk menggunakan informasi digital. Tetapi Pak Sekdes mengatakan, "Kami tidak punya SDM yang dapat melakukan itu. Singkat cerita, Pak Sekdes menyepakati bersedia untuk dilakukan pelatihan bagi aparatnya. Karena seluruh aparat akan diikutsertakan dalam pelatihan, agar tidak mengganggu layanan kepada masyarakat, maka pelatihan dilaksanakan pada hari libur kerja, tepatnya hari Sabtu, 10 Juni 2023. Mengingat tempat yang tidak memadai, maka untuk tempat pelaksanaan pelatihan dilaksanakan di Gedung Sekretariat PGRI yang berlokasi di Kampung Calobak, Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Bogor. Tidak terlalu jauh dari lokasi Balai Desa Tamansari.



Gambar 1. Foto di depan Kantor Desa Tamansari Usai bertemu Pak Sekdes

Metode pelatihan, banyak dipilih oleh para Pengabdian dalam melaksanakan kegiatan PKM. Beberapa kegiatan PKM yang menggunakan metode pelatihan seperti yang dilakukan oleh Tim Cahya et al. (2021); Fatoni et al. (2021); Sobir et al. (2023); & Widjanarko & Sobir (2021). Metode ini dipilih ketika Tim Pengabdian bertujuan agar mitra PKM di akhir kegiatan memiliki suatu keterampilan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, Tim PKM dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan, karena tujuan dari kegiatan PKM ini agar aparat Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor memiliki keterampilan dalam membuat infografis dengan menggunakan aplikasi Canva.

Pelatihan yang dimaksud adalah pelatihan pembuatan infografis dengan menggunakan bantuan aplikasi Canva. Infografis merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dalam bentuk teks yang dipadukan dengan gambar atau grafik dan lainnya yang bertujuan agar pesan yang disampaikan lebih mudah untuk dibaca dan dipahami. Tahapan dalam kegiatan ini meliputi pengenalan aplikasi Canva beserta fitur-fiturnya dan kemudian praktik membuat infografis. Hasil dari pelaksanaan pelatihan ini berupa flyer infografis yang siap untuk di-*share* via WhatsApp atau pun dicetak sebagai pamflet atau poster. Dengan demikian diharapkan ke depannya, informasi apa pun dapat dengan mudah tersampaikan kepada seluruh warga dengan cepat.

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah aparat desa yang berjumlah 10 orang. Keterampilan yang akan diberikan ini sejalan dengan status baru Desa Tamansari, sebagai Desa yang baru beranjak dari Desa Berkembang menjadi Desa maju (Kemendes PDTT, 2022) yang membutuhkan penerapan teknologi digital. Desa Tamansari berdiri tahun 1982 dengan Kantor Desa beralamat di Jl. Tamansari No. 14 Rt.001 Rw.004, Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dibuka dengan resmi oleh Sekretaris Desa Tamansari, Bapak Ika Acim, S.IP mewakili Bapak Kepala Desa yang berhalangan hadir. Pada kesempatan tersebut, pihak pemerintah desa mengucapkan terima kasih kepada Tim PKM atas perhatian dan kepeduliannya kepada kemajuan desanya dengan memberikan pelatihan, yang tentu akan sangat membantu dalam memberikan informasi yang cepat kepada warganya. Beliau juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajarannya yang sudah hadir memenuhi undangannya termasuk 5 orang perwakilan RT dan RW, dan berpesan agar mengikuti kegiatan pelatihan ini dengan serius sehingga ilmu yang diberikan oleh Tim PKM dapat diserap dengan baik dan dapat diimplementasikan dalam pekerjaan sehari-hari, yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi kemajuan Desa.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan PKM oleh Sekdes Desa Tamansari, Bogor

Selanjutnya, Bapak Iwan Setyawan menyampaikan sepatah dua patah kata, mewakili Tim PKM dan Civitas Akademika Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa dan Bapak Sekdes Desa Tamansari atas diperkenalkannya Tim melaksanakan kegiatan PKM di Desa Tamansari dan ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh aparat Desa yang bersedia hadir dalam kegiatan PKM tersebut meskipun dilaksanakan bukan di hari kerja.



Gambar 3. Sambutan perwakilan Tim PKM disampaikan oleh Bapak Iwan Setyawan

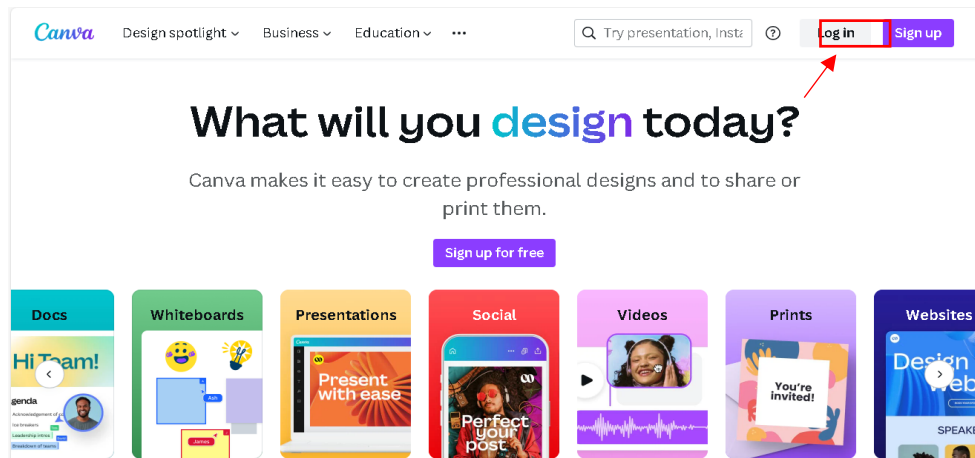
Pengenalan aplikasi Canva

Kegiatan PKM diawali dengan menjelaskan secara singkat mengenai aplikasi dan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi Canva. Canva merupakan sebuah platform daring yang dapat membantu penggunanya membuat disain visual secara mudah dan kemudian mempublikasikannya. Kemudahan yang ditawarkan canva adalah berupa template-template disain yang dapat dikustomisasi oleh penggunanya. Untuk lebih detilnya, mitra PKM dipersilakan membuka situs Canva pada laman <https://www.canva.com/> dengan menggunakan Smartphone-nya masing-masing. Pelatihan ini dipandu oleh Ibu Filda Angellia.



Gambar 4. Ibu Filda Angellia sedang memberikan tutorial Canva

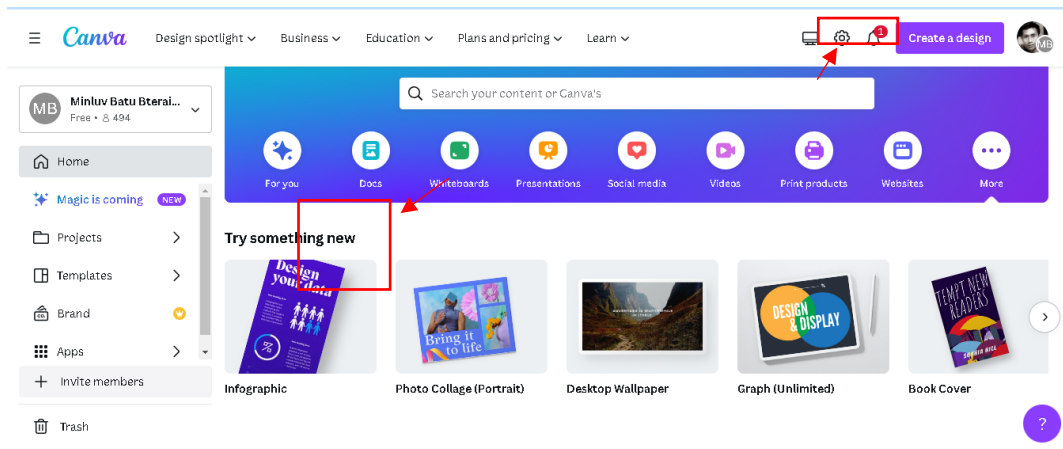
Selanjutnya mitra PKM diminta untuk melakukan registrasi dengan cara meng-klik **“Sign up”** yang berada pada sebelah pojok kanan atas layar. Untuk melakukan registrasi, mitra PKM dapat menggunakan akun facebook, atau akun lainnya seperti Apple, Google, Microsoft, Clever, email, atau *log in* dengan nomor kontak pada smartphone-nya. Posisi tombol **Sign up**, seperti terlihat pada penampang di bawah ini:



Gambar 5. Proses Registrasi Akun Canva

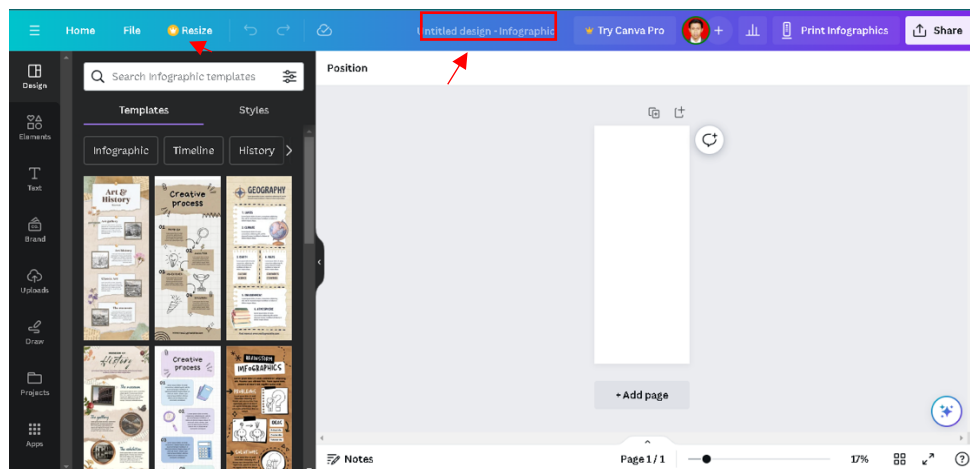
Praktik Membuat Infografis dengan Aplikasi Canva

Setelah selesai registrasi, selanjutnya Canva menampilkan laman utamanya yang berisi banyak sekali menu konten visual yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhannya. Konten visual tersebut meliputi Doc, Whiteboard, Presentation, Infographic, Graph, Instagram Story, Your Story, Instagram Post, Video, Facebook Post, Flyer, Poster, Document, Resume, Logo, Youtube Thumbnail, dan Invitation. Untuk memulai disain, klik menu **“Create a design”** pada pojok atas selanjutnya memilih jenis konten visual. Dalam pelatihan ini konten visual yang dipilih adalah **“Infographics”**. Tampilan awal memulai disain, terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Langkah awal memulai desain

Disain infografis yang akan dibuat adalah informasi mengenai persyaratan pengurusan Surat Keterangan Usaha bagi Usaha Mikro dan Kecil. Meskipun sederhana tapi bagi usaha mikro dan kecil, kerap kali mereka tidak mengetahui informasi tersebut, misalnya ketika mereka akan mengurus Nomor Induk Berusaha (Setyawan et al., 2022, 2023). Selanjutnya Canva akan menampilkan laman “**Desain**”. Langkah awal, membuat nama file untuk infografis yang akan dibuat, pada kolom “**Untitled design-Infographic**” yang terletak pada bagian tengah atas layar. Misalkan isi dengan nama “**Infografis UMKM**”.



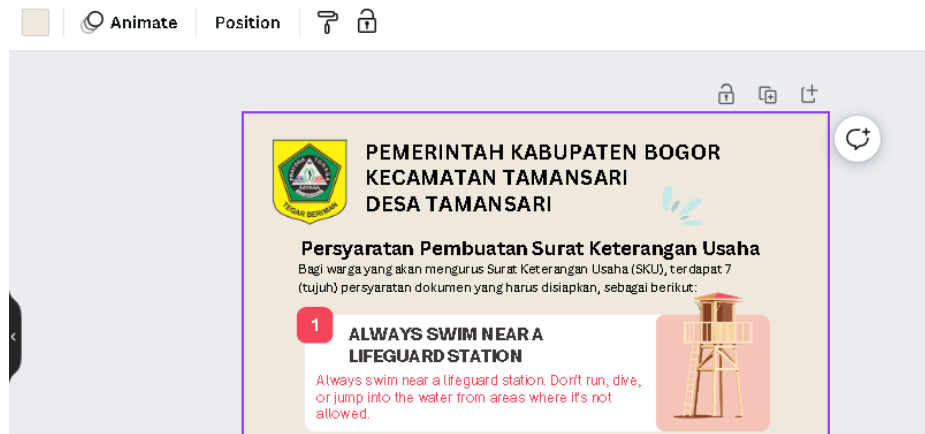
Gambar 7. Membuat nama file atau pekerjaan

Pada sebelah kiri layar tersedia tools yang dapat digunakan untuk membuat desain, seperti *Elements*, *Text*, *Brand*, *Upload*, dan *Draw*. laman ini juga tersedia bagian layar untuk membuat desain.

Fitur **Elements** menyediakan berbagai macam pilihan mulai dari bentuk bidang seperti persegi empat, oval, segi tiga, dan lainnya hingga pilihan grafik, stiker, *AI image generator*, foto, video, audio, bagan, tabel, dan sebagainya. Elemen tersebut bersifat custom yang dapat diubah sesuai dengan keinginan. Fitur **Text** digunakan untuk menambah kata atau kalimat yang dibutuhkan. Sementara fitur **Brand** tersedia hanya untuk akun premium yang dapat digunakan untuk membuat logo. Pada fitur **Upload**, pengguna dapat mengunggah gambar, video, audio atau gift yang akan digunakan dalam mendisain. Fitur lainnya adalah **Draw**. Fitur **Draw** menyajikan berbagai alat disain, seperti pensil, kuas, stempel, dan warna yang semuanya bersifat kustom.

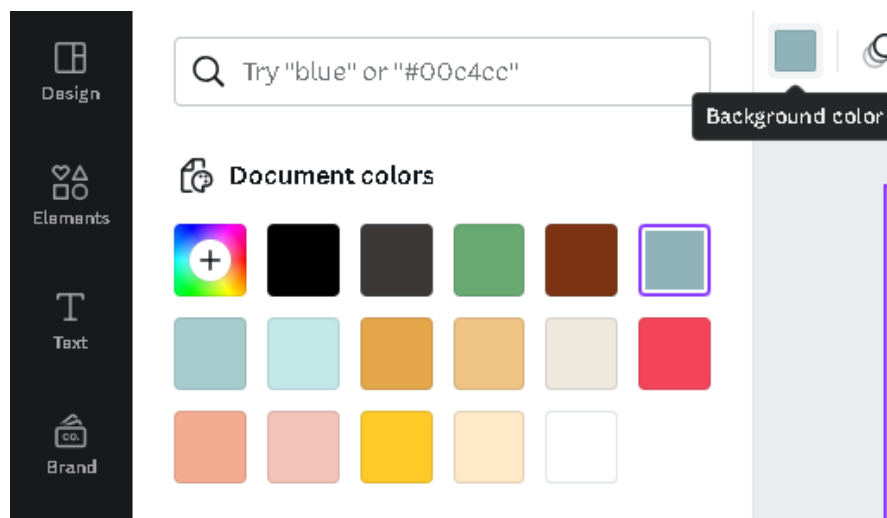
Untuk memulai disain, mitra PKM diarahkan menggunakan *template* yang sesuai dengan keperluan. Pada pelatihan ini peserta diminta untuk menggunakan *template* agar lebih praktis. Setelah

template dipilih, mitra pelatihan mulai melakukan kustomisasi. Dimulai dengan menghapus beberapa fitur di *template* yang akan digantikan dengan logo Desa. Untuk keperluan tersebut, mitra PKM mencari gambar logo Desa di *search engine*, selanjutnya di *copy-paste*-kan ke layar editor. Selanjutnya logo tersebut ditata, kemudian ditambah kalimat dengan menggunakan fitur **Text**. Hasilnya seperti pada Gambar berikut:



Gambar 8. Hasil kustomisasi template pada bagian atas.

Langkah selanjutnya, mengubah teks point-point pada *template*, sesuai dengan keperluan. Setelah semua point-point pada template diubah sesuai keperluan, langkah terakhir adalah dengan memberikan warna *background* sesuai dengan keinginan mitra pelatihan. Untuk keperluan ini digunakan fitur **Background color** pada bagian kiri atas layar editor.



Gambar 9. Fitur warna yang dapat dipilih sesuai selera

Hasil dari praktik latihan yang dihasilkan oleh salah satu mitra PKM seperti ditunjukkan pada Gambar 10. Hasil disain ini, selanjutnya dapat di-Save dengan berbagai pilihan penyimpanan, seperti download, download selection, Google Drive, Dropbox, Microsoft OneDrive, Microsoft Powerpoint, dan Box. atau di-*share* ke berbagai aplikasi pesan seperti Email, WhatsApp, Message, Facebook, dan lain-lain. Jika hasil tersebut akan didistribusikan melalui WhatsApp, maka klik **Share** pada bagian kanan atas layar, kemudian klik **more**, dan pilih **whatsApp**. Selanjutnya di-*share* kepada nomor whatsapp yang dituju.

Pelatihan merupakan metode yang sangat layak dipilih untuk kegiatan yang mengharapkan hasilnya berupa sebuah keterampilan, karena pelatihan dapat meningkatkan keterampilan (Abdullah et al., 2009; & Buston et al., 2021) dan dengan pelatihan juga dapat mempengaruhi kinerjanya (Setyawan & Fatoni, 2020). Tujuan yang dicapai dari kegiatan pelatihan Canva ini, mitra PKM dapat membuat sebuah flyer informasi.



Gambar 10. Hasil Disain Mitra PKM

Akhir dari kegiatan PKM ini ditutup oleh Ketua Tim, Bapak Junias Robert Gultom. Dalam penutupannya beliau menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada mitra PKM yang sejak pagi hingga acara berakhir tetap semangat dalam mengikuti tahap-demi tahap pelatihan. Sebagai bentuk apresiasi Tim PKM memberikan *door prize* kepada mitra PKM.



Gambar 10. Ketua Tim PKM foto bersama dengan pemenang door prize utama

Dengan kegiatan pelatihan ini, diharapkan mitra PKM untuk selanjutnya dapat membuat flyer-flyer infografis yang lain yang lebih komunikatif dan menarik karena media infografis yang menarik dapat meningkatkan pemahaman masyarakat pada informasi yang disampaikan (Adiningsih et al., 2021), sehingga pemerintah desa dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman atau miskomunikasi dengan warganya. Disamping itu, ekspektasi masyarakat terhadap pelayanan informasi dapat dipenuhi oleh pemerintah desa. Kegiatan PKM secara resmi ditutup dengan sesi foto bersama.



Gambar 11. Foto bersama Tim PKM dan Mitra PKM

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM ini berjalan sesuai dengan target dan tujuan. Target dari kegiatan PKM ini adalah aparatur desa yang tupoksinya berkaitan dengan layanan informasi kepada warga. Pada kegiatan ini, semua aparat desa hadir dan bahkan dihadiri juga oleh Ketua RT/RW sehingga pemahaman persamaan persepsi dapat terbangun dengan baik. Dengan dilakukan pelatihan membuat infografis, aparat desa, sekarang sudah dapat membuat flyer infografis yang dapat memenuhi ekspektasi warga dalam memberikan informasi yang mudah diakses dan cepat. Namun demikian, tatakelola informasi tetap harus melalui kepala desa atau sekdes sebagai pihak yang memvalidasi informasi yang akan dipublikasikan kepada warga. Oleh karena itu, untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya, diharapkan dapat dilaksanakan mengenai pelatihan tentang tata kelola arsip digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih Tim PKM ucapkan kepada pimpinan Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957 yang telah mensupport pendanaan untuk kegiatan PKM ini. Terima kasih juga kepada Bapak Kepala Desa dan Bapak SekDes Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor beserta

ajarannya yang telah turut memfasilitasi dan mensukseskan kegiatan ini. Semoga semuanya mendapatkan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Fahrizal, M., & Herdiansyah, D. (2009). Pengaruh Pelatihan dalam Rangka Peningkatan Keterampilan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Dosen pada Jurusan Administrasi Bisnis Negeri Pontianak. *JAM: Jurnal Aplikasi Manajemen*, 7(1), 72–79. <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gjph/article/view/1808>
- Adiningsih, S. L., Abidin, Z., & Nayiroh, L. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Infografis Terhadap Peningkatan Pemahaman Pengguna Layanan Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Karawang. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 6(3), 271. <https://doi.org/10.52423/jikuho.v6i3.18071>
- Aminah, S., & Sutanto, H. P. (2018). Analisis Tingkat Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa di Kabupaten Bogor. *Matra Pembaruan*, 2(3), 149–160. <https://doi.org/10.21787/mp.2.3.2018.149-160>
- Angellia, F., Setyawan, I., Gultom, J. R., & Laksono, R. (2023a). Analisis Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pelayanan Publik Desa Tamansari Bogor. *REMIK: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(3), 1265–1275. <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/remik/article/view/12490>
- Angellia, F., Setyawan, I., Gultom, J. R., & Laksono, R. (2023b). Analisis Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pelayanan Publik Desa Tamansari Bogor. *REMIK: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(3), 1265-1275.
- Arianto, I. D. (2018). Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Dan Informasi Di Desa Kesamben Kecamatan Kesamben Jombang. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 8(1), 59–65. <https://doi.org/10.33005/jdgv.v8i1.1216>
- Astrida, D. N., & Arifudin, D. (2021). Pengenalan dan Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Canva untuk Meningkatkan Kreatifitas Mahasiswa. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 5(1), 65–72. <https://journal.rekarta.co.id/index.php/jpmb/article/view/491>
- Aulia, E. R., Candra, D. D., & Wardani, L. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Canva di Indonesia Menggunakan Metode TAM. *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 4(1), 128–140. <https://doi.org/10.46576/djtechno.v4i1.3313>
- Buston, E., Pardosi, S., Septiyanti, S., & Efendi, P. (2021). Pengaruh Pelatihan terhadap Keterampilan Kesiapsiagaan Manajemen Bencana Keluarga di Daerah Pesisir Pantai Kota Bengkulu. *Gorontalo Journal of Public Health*, 4(2), 72–77. <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gjph/article/view/1808>
- Cahya, W., Angellia, F., Purwandari, N., & Fauzi, A. (2021). Pelatihan Dasar Microsoft Office dan Pengenalan Teknologi Komputer Era Industrial 4.0 Kepada Siswa SMA Madinatul Quran Depok. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 2(1), 26–33. <https://doi.org/10.55122/teratai.v2i1.206>
- Chaffey, D. (2015). *Digital Business and E-commerce Management: Strategy, Implementation, and Practice* (6th ed.). Pearson education Limited. <http://library.lol/main/83C54013DECEA739FC22468F3A903BEC>
- Fatoni, A., Setyawan, I., Rafli, M., & Nugroho, F. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Berbisnis di Marketplace Bagi Muslimah Majelis Taqorrub Ilallah (Mti) Bekasi Melalui Pelatihan Digital Marketing. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 2(2), 114–123. <https://doi.org/10.55122/teratai.v2i2.310>
- Fitriani, F., Faisol, A., Wamiliana, W., Notiragayu, Chasanah, S. L., & Kurniasari, D. (2022). Pelatihan Canva Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMK Di Bandar Lampung. *JKM: TABIKPUN*, 3(3), 193–202. https://tabikpun.fmipa.unila.ac.id/index.php/jpkm_tp/article/view/96
- Hootsuite (We are Social). (2022). *Digital 2022 Indonesia*.



- Kemendes PDPT. (2022). *Peringkat Nilai Rata-Rata Indeks Desa Membangun Tahun 2022*. Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan, Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Kotler, Milton., Cao, T., Wang, S., & Qiao, C. (2020). *Marketing strategy in the digital age: applying Kotler's strategies to digital marketing*. World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd. <http://library.lol/main/B49C885CAFB3B247F749E8EF360C3D02>
- Mangindaan, J. v., & Manossoh, H. (2018). Kualitas Sumber Daya Manusia Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara di Kecamatan Tabukan Utara Kab. Kepulauan Sangihe. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 4(1), 35–49. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekosobudkum/article/view/24105>
- Mayowan, Y. (2016). Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Desa (Studi Kasus di Kabupaten Lamongan). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(01), 14–23. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2016.010.01.2>
- Nikijuluw, G. M. E., Rorong, A. J., & Londa, V. (2020a). Perilaku Masyarakat di Era Digital (Studi di Desa Watutumou Iii Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Administrasi Publik*, 6(92). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/29464>
- Nikijuluw, G. M. E., Rorong, A., & Londa, V. Y. (2020b). Perilaku Masyarakat Di Era Digital (Studi di Desa Watutumou III Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Administrasi Publik*, 6(92), 1–12. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/29464>
- Nursetiawan, I. (2020). Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Desa Berbasis Smart Village. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(1), 112–120. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/3420>
- Palit, R., Laloma, A., & Londa, V. (2021). Perilaku Masyarakat di Era Digital (Studi di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado). *Jurnal Administrasi Publik*, 7(99), 72–80. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/32086>
- Permen Desa PDPT Nomor 2. (2016). *tentang Indeks Desa Membangun*.
- Resmini, S., Satriani, I., & Rafi, M. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Abdimas Siliwangi* , 4(2), 335–343. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/abdimas-siliwangi/article/view/6859>
- Setyawan, I., & Fatoni, A. (2020). Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Melalui Peningkatan Kinerja Anggota Pada Organisasi Nirlaba. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 1457–1482. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/598>
- Setyawan, I., Laksono, R., & Gultom, J. R. (2022). Pendampingan Pengurusan Izin Usaha Produk “Noga” Pada Kelompok Tani Mukti Desa Sukajadi Kabupaten Bogor. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 868–877. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.649>
- Sobir, O. Z., Widjanarko, W., Rambe, D., Sandopart, D. P. Y. A. L., Ruswiati, R., & Dedeh, D. (2023). Pelatihan Pengadministrasian dan Pembukuan Sederhana Bagi Pengurus PKK di RW 08 Kelurahan Lenteng Agung. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 4(1), 124–131. <http://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/teratai/article/view/698>
- Widjanarko, W., & Sobir, O. Z. (2021). Pelatihan Pengadministrasian dan Pembukuan Sederhana Bagi Masyarakat & Mitra Kerja Komunitas Kali Ciliwung RW 08 Kelurahan Lenteng Agung. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.55122/teratai.v2i1.96>